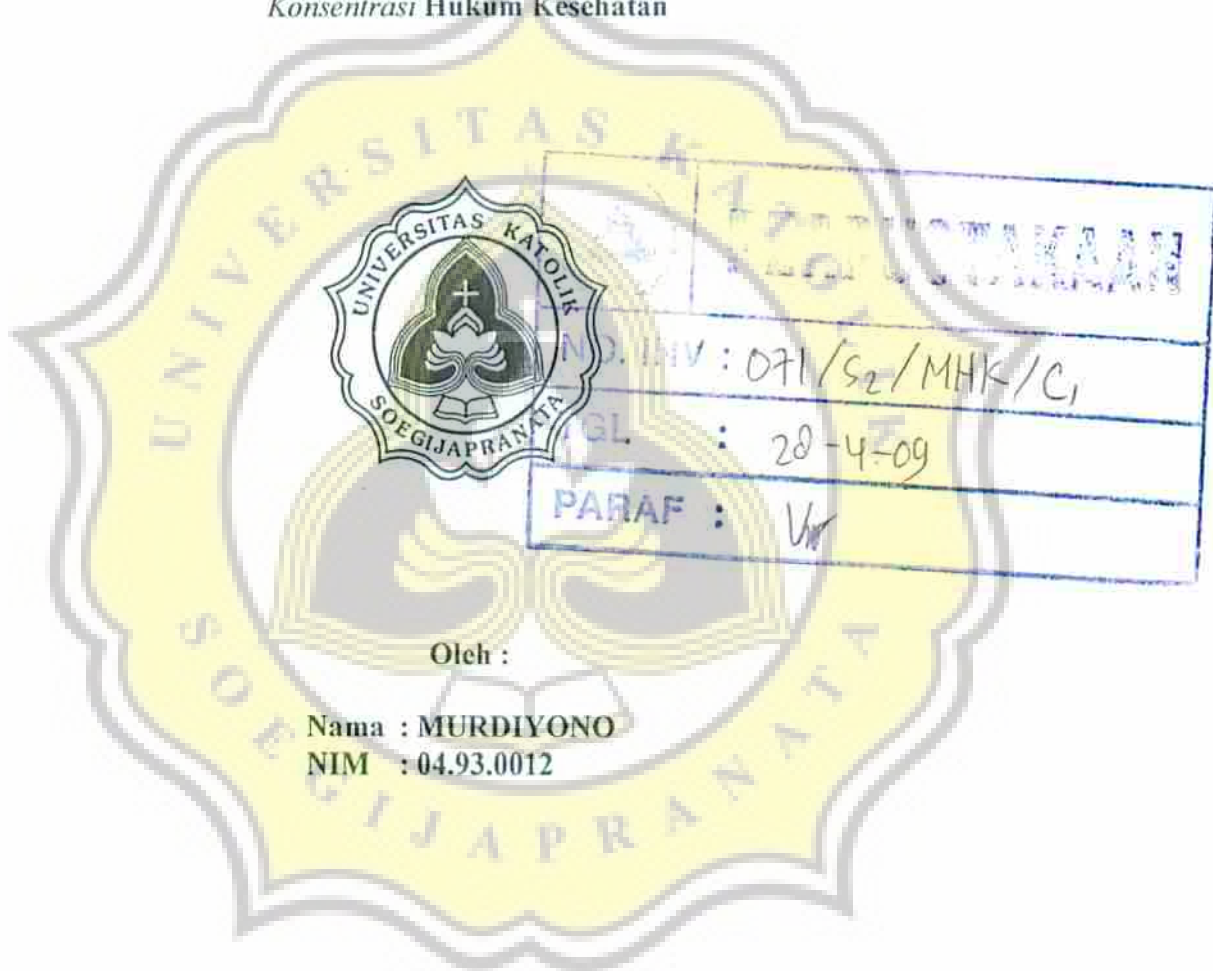


TESIS

PERAN TENAGA KESEHATAN
DALAM PEMENUHAN HAK-HAK PASIEN PRE OPERATIF
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR.H. SOEWONDO KENDAL

TESIS

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Strata 2 Magister Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



Oleh :

Nama : MURDIYONO
NIM : 04.93.0012

PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER HUKUM KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2007



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan orang lain untuk memperoleh gelar kemagisteran di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain; kecuali yang secara sengaja tertulis dan diacu dalam naskah tesis ini serta disebut dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk kepentingan pernyataan keaslian (originalitas) tesis yang saya buat.

Hormat, saya



MURDIYONO





TESIS

PERAN TENAGA KESEHATAN

DALAM PEMENUHAN HAK HAK PASIEN PRE OPERATIF

DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR.H. SOEWONDO KENDAL

Diajukan oleh
Murdiyono
NIM 04.93.0012

Telah disetujui oleh ;

Pembimbing I

Prof. Dr. A. Widanti S, SH, CN

tanggal,

Pembimbing II

Dr. Bambang Prameng ,SpF

tanggal,





UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA

Program Pascasarjana
Magister Hukum Kesehatan

Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telepon 024-8441555 (hunting) Faksimile 024-8445265, 8415429
e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id

PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : MURDIYONO

Nim : 04.93.0012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari / tanggal : Kamis, 12 Juli 2007

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Prof. Dr. A. Widanti S, SH, CN

(.....)

2. dr. Bambang Prameng N, SpF

(.....)

3. Endang Wahyati Y, SH, MH

(.....)

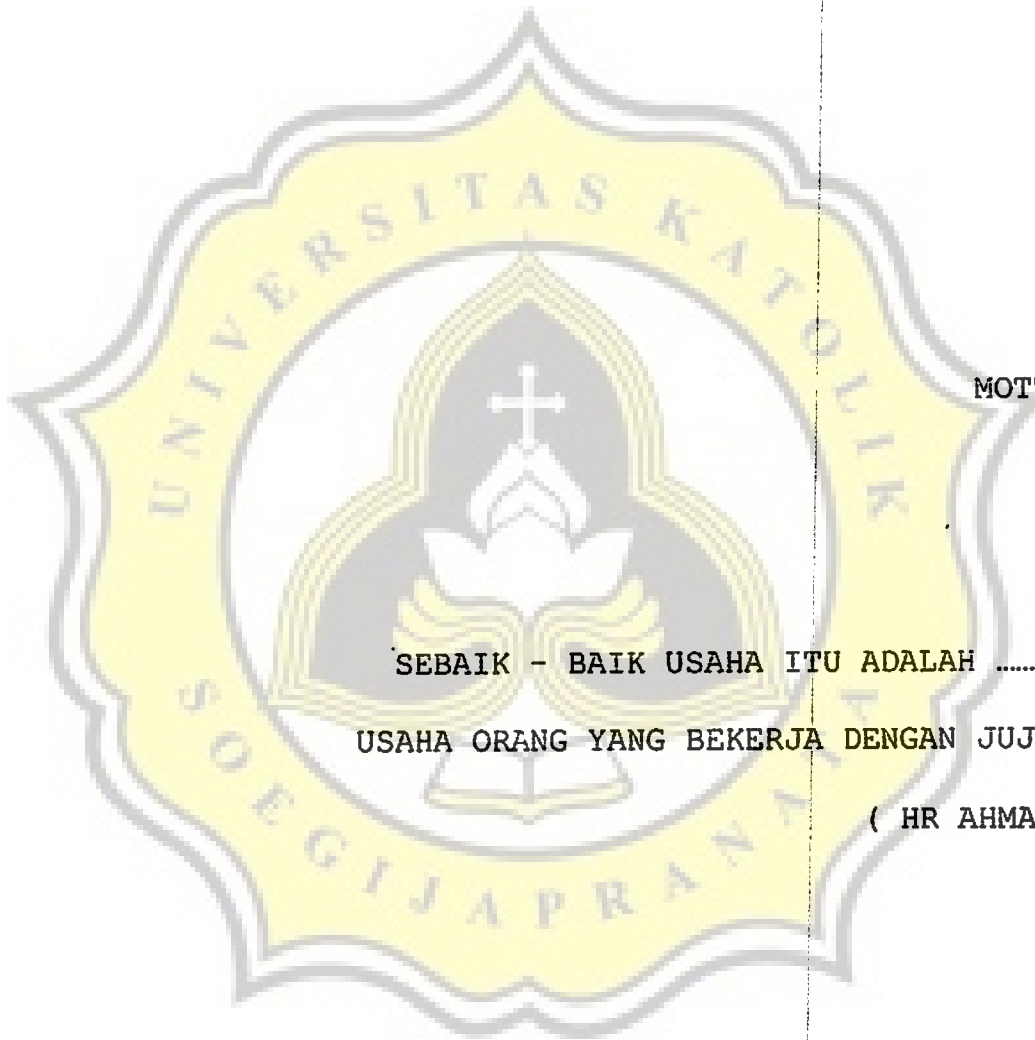
Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Kamis, 12 Juli 2007



(Prof. Dr. A. Widanti S, SH, CN)
Ketua Program Pascasarjana
Magister Hukum
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER HUKUM KESEHATAN





MOTTO

SEBAIK - BAIK USAHA ITU ADALAH
USAHA ORANG YANG BEKERJA DENGAN JUJUR

(HR AHMAD)



ABSTRACT



The patients' rights are closely connected with the relationship pattern between health professionals and the patients themselves. The pattern of therapeutic relationship is very much influenced by health professionals' roles and functions as health service providers in a health service institution like a hospital. The health professionals' roles must be adapted with their professional roles in accordance with the constitution.

The relation between patients and health professionals starts with an agreement of an action as a therapeutic contract. An agreement based on knowledge is a core concept of medical ethics at the moment. The declaration of patients' rights say that patients have the rights to decide on their own, particularly things connected the patients themselves. Doctors and other health professionals must obtain an informed consent before an action is to be taken as a consequence of a decision made.

Patients must have such right and clear information about their diseases that they are responsible to make a decision on medical action and treatment on them by the doctors or nurses.

This research aims at finding out the health professionals' roles in fulfilling the pre-operative patients' rights in Dr. Soewondo Hospital Kendal in 2006, including how health professionals' roles in therapeutic relationship are, and how the implementation of the fulfilment of the pre-operative patients' rights and its barriers are.

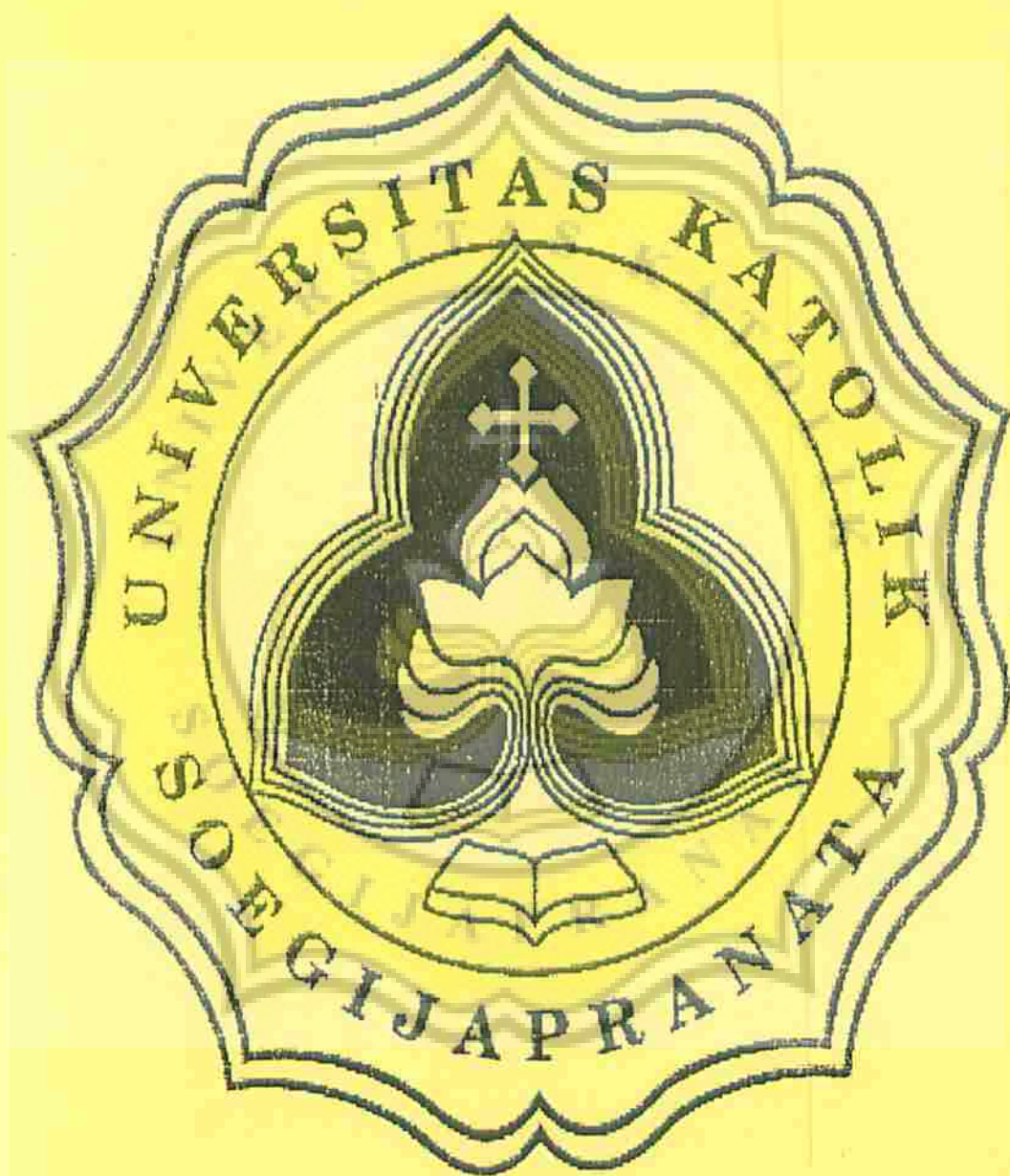
This research uses a socio-legal approach and the subjects of this research include doctors, patients, and nurses in the surgical ward consisting of 30 patients and 10 health professionals. Questionnaires, interview, and documentation were used as means of collecting data.

The result of this research shows a good therapeutic relationship between health professionals and patients. However, from the patients' point of views, there are nurses who have not yet done good therapeutic relationship as expected (76,7%). The fulfillment of the pre-operative patients' rights

has been well done by health professionals in that the patients were informed about the diagnosis, objectives, side effects, and other alternative medical actions in connection with their diseases and the prognosis, all of which were well-explained by both doctors and patients by using a language clearly understood by both patients and their family members. The patients' family members have the right to have the second opinion deemed necessary.

Key words: fulfillment of the patients' rights, pre-operative, and health professionals.





ABSTRAK

Hak pasien terikat dengan pola hubungan antara tenaga kesehatan dengan pasien. Pola hubungan terapeutik, sangat dipengaruhi oleh peran dan fungsi tenaga kesehatan sebagai pemberi pelayanan kesehatan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan yaitu rumah sakit. Peran tenaga kesehatan disesuaikan dengan peran profesional tenaga kesehatan yang telah diatur dalam undang-undang yang berlaku.

Hubungan pasien dengan tenaga kesehatan dimulai dengan adanya persetujuan tindakan yang merupakan suatu kontrak terapeutik. Persetujuan yang berdasarkan pengetahuan merupakan salah satu konsep inti etika kedokteran saat ini. Deklarasi Hak-hak Pasien dari WMA menyatakan : Pasien mempunyai hak untuk menentukan sendiri, bebas dalam membuat keputusan yang menyangkut diri mereka sendiri. Dokter dan tenaga kesehatan lain harus memberi tahu pasien konsekuensi dari keputusan yang diambil.

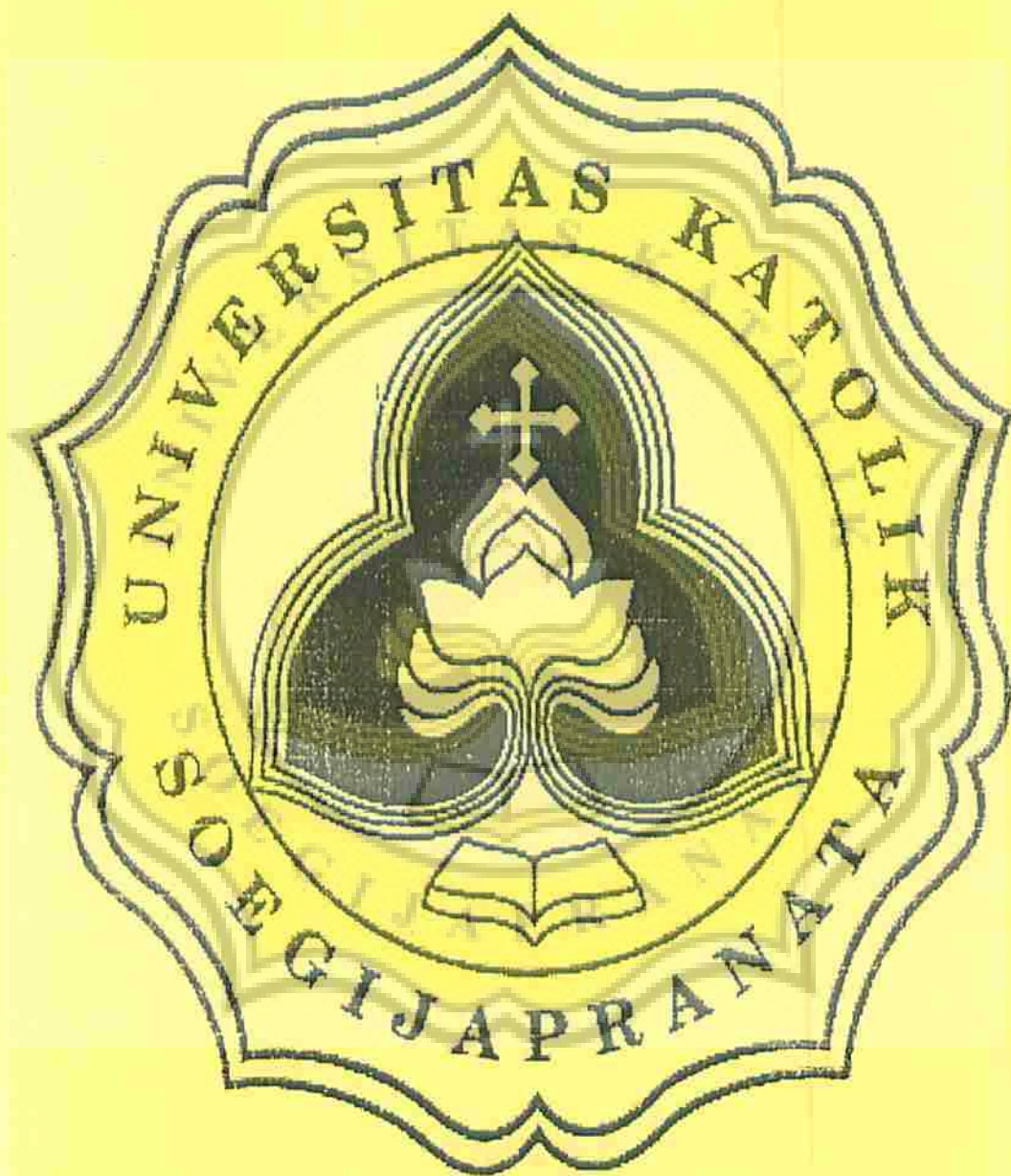
Pasien berhak mendapatkan informasi yang jelas dan benar tentang kondisi penyakitnya, sehingga mampu secara bertanggungjawab untuk menentukan nasib dirinya, apakah akan menyetujui tindakan medis dan keperawatan yang akan dilakukan terhadap dirinya oleh dokter dan perawat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran tenaga kesehatan dalam pemenuhan hak-hak pasien preoperatif di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H.Soewondo Kendal Tahun 2006, yang meliputi bagaimana peran tenaga kesehatan dalam hubungan terapeutik, bagaimana pelaksanaan pemenuhan hak-hak pasien dan apa saja hambatan dalam pelaksanaan pemenuhan hak-hak pasien preoperatif?

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris/sosiologis (*socio-legal approach*), dengan subyek penelitian adalah dokter, perawat dan pasien di bangsal rawat inap bedah. Banyaknya subyek pasien adalah 30 orang dan tenaga kesehatan 10 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dokumentasi dan yang utama adalah wawancara mendalam terhadap subyek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan hubungan terapeutik antara tenaga kesehatan dengan pasien telah dilakukan dengan baik, namun demikian menurut persepsi pasien masih banyak tenaga kesehatan yang belum melakukan hubungan terapeutik seperti yang diharapkan pasien (76,7 %). Pemenuhan hak-hak preoperatif pasien telah dilakukan dengan baik oleh tenaga kesehatan dimana, pasien dijelaskan tentang diagnosis, tujuan, efek samping, berbagai alternative tindakan yang dapat dilakukan dalam penanganan penyakit dan prognosisnya, penjelasan dilakukan oleh dokter dan perawat dengan bahasa yang dapat dipahami oleh pasien dan keluarganya, Pasien dan keluarganya, diberi kebebasan untuk meminta pendapat kedua (*second opinion*) bila dipandang itu penting untuk dilakukan oleh pasien dan keluarganya.

Kata kunci : hubungan terapeutik, pemenuhan hak-hak pasien, preoperasi, tenaga kesehatan



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmatnya dan petunjuknya kepada kami sehingga kami bisa menyelesaikan tugas menyusun tesis ini dengan judul “ Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pemenuhan Hak Hak Pasien Preoperatif di RSUD DR H. Soewondo Kendal”. Hak pasien seharusnya memang harus diperjuangkan, sedangkan pelaksana pemenuhan hak pasien adalah tenaga kesehatan, maka sejauh mana peran tenaga kesehatan dalam pemenuhan hak pasien khususnya pasien preoperatif di RSUD DR H Soewondo Kendal perlu adanya penelitian.

Tesis ini kami susun sebagai salah satu persyaratan dalam memenuhi tingkat kesarjanaan strata dua (S II) dibidang studi hukum konsentrasi hukum kesehatan pada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang penulisan tesis ini dapat diselesaikan atas bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, karena itu kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada :

1. Ibu Prof. DR. Widanti S, SH, CN , sebagai ketua program Studi Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata sekaligus sebagai pembimbing I yang telah membina dan membimbing kami sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan lancar.
2. Bapak Dr. Bambang Prameng , SpF, sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan mendorong kami untuk segera menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Rivai Kusen , SpA, sebagai Kepala Badan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H Soewondo Kendal yang telah memberi ijin kepada kami untuk melakukan penelitian.
4. Seluruh dosen Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Soegijapranata Semarang yang telah memberikan ilmu dan membuka cakrawala kami dalam bidang Hukum Kesehatan.
5. Seluruh staf administrasi yang telah membantu dalam menyediakan fasilitas pendukung kegiatan akademik.
6. Teman teman satu angkatan yang telah membangun kebersamaan dan kekeluargaan Di dalam menekuni bidang Hukum Kesehatan.
7. Para dokter dan perawat bedah Rumah Sakit Dr. H. Soewondo Kendal yang telah membantu dengan tulus ikhlas selama kami melakukan penelitian.
8. Para pasien bedah beserta keluarganya di Rumah Sakit Umum Dr. H. Soewondo Kendal yang telah bersedia untuk diwawancarai.

9. Kepada istriku tercinta dan anak-anakku tersayang Rino, Rifqi, dan Zufar, karena bagi kami adalah lambang “kebahagianku” yang senantiasa terpatri dalam sanubariku.

10. Semua pihak yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, selalu memberikan petunjuk dan balasan yang berlimpah atas bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada kami dalam menyelesaikan tesis ini. Akhirnya kami mohon saran dan kritik demi kesempurnaan, mengingat tesis ini masih banyak kekurangannya. Dan semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Terima Kasih





DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	13
C. TUJUAN PENELITIAN.....	16
D. MANFAAT PENELITIAN.....	16
BAB II KERANGKA TEORI	
1. PERAN TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT	18
2. PERAN TENAGA KESEHATAN DALAM HUBUNGAN TERAPEUTIK	22
3. PERAN TENAGA KESEHATAN DALAM PEMENUHAN HAK PASIEN	36
4. HAMBATAN DALAM PEMENUHAN HAK HAK PASIEN	55

5.SKEMA KERANGKA PEMIKIRAN	58
BAB III METODE PENELITIAN	
A.METODE PENDEKATAN	60
B.SPESIFIKASI PENELITIAN	61
C. JENIS DATA	61
D.VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	61
E. METODE PENGUMPULAN DATA	64
F.TEKNIK ANALISIS DATA	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.TEMPAT PENELITIAN DAN PROFIL RUMAH SAKIT	68
B.RESPONDEN DAN DISTRIBUSI PASIEN.....	72
C.PERAN TENAGA KESEHATAN DALAM HUBUNGAN TERAPEUTIK	76
D.PELAKSANAAN PEMENUHAN HAK PASIEN PRE OPERATIF	83
E.HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN PEMENUHAN HAK PASIEN	95
BAB V PENUTUP	
A.KESIMPULAN	99
B.SARAN.....	102
DAFTAR PUSTAKA	

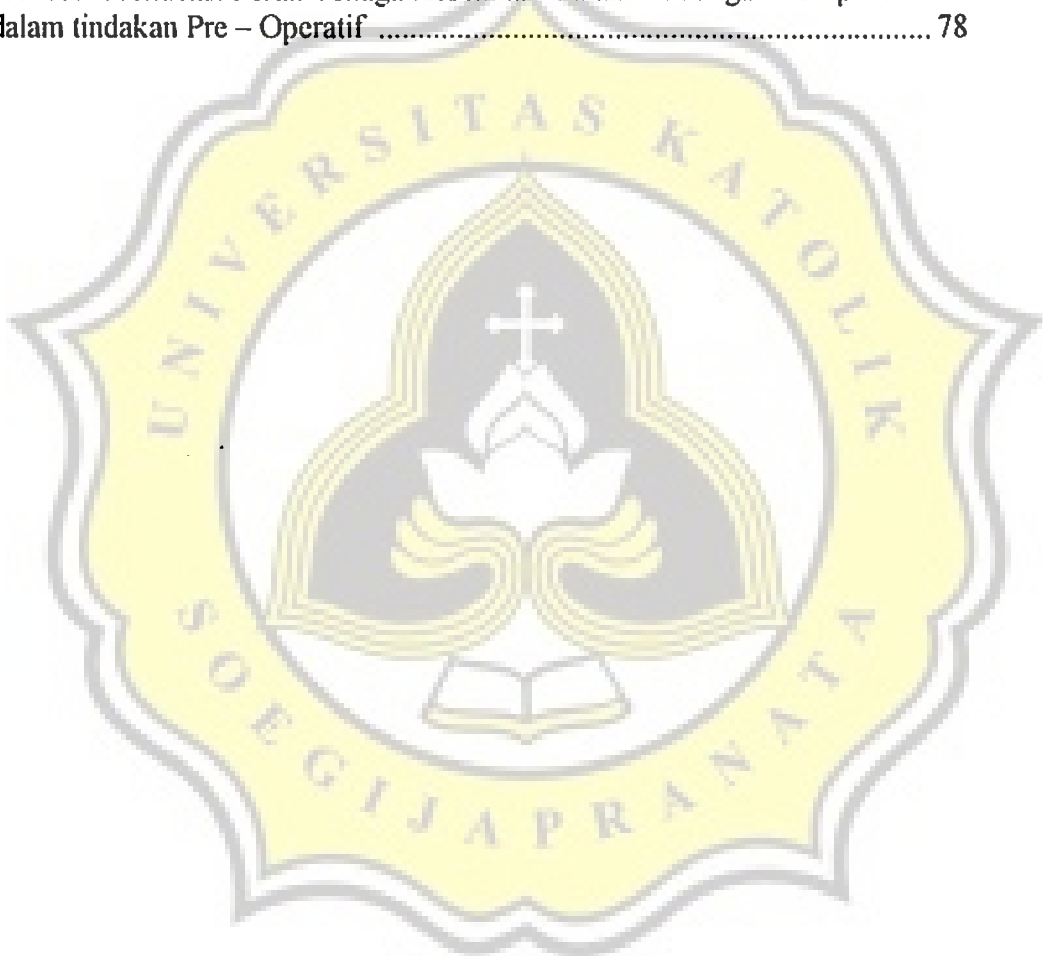


DAFTAR GAMBAR

SKEMA KERANGKA PIKIR	59
----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Dokter Bedah	68
Tabel 2 Didtribusi Frekuensi Jumlah Kasus Tindakan Bedah	72
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hubungan Terapeutik Dalam Tindakan Pre Operatif	77
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Peran Tenaga Kesehatan Dalam Hubungan Terapeutik dalam tindakan Pre – Operatif	78





DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A :Foto copy surat persetujuan penelitian dari RSUD Dr. H. Soewondo Kendal

LAMPIRAN B :Kuesioner

LAMPIRAN C :Foto copy formulir pernyataan tindakan medik RSUD Dr. H. Soewondo Kendal

- LAMPIRAN D :
1. Permenkes Nomor. 585 tahun 1989 tentang persetujuan Tindakan Medik
 2. SK Dirjen Pelayanan Medik Nomor. H.00.06.3.5.1866 tahun 1999 tentang Pedoman Persetujuan Tindakan Medik
 3. S.E. Dirjen Pelayanan Medik Nomor : YM.02.04.3.5.2505 tahun 1997 tentang Pedoman Hak dan Keajiban Pasien, Dokter dan Rumah Sakit



